

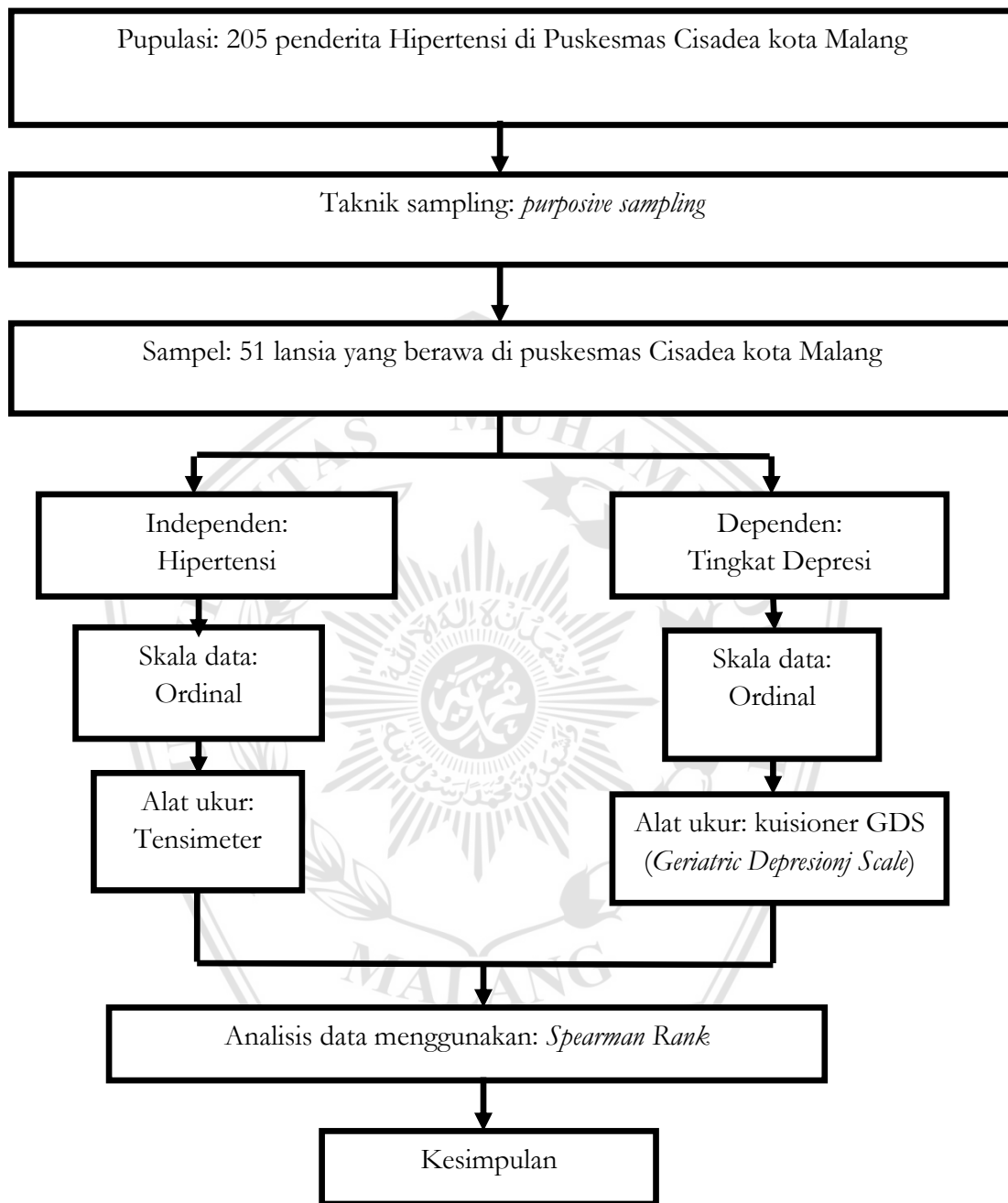
BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari sebuah tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan, desain penelitian erat kaitannya dengan kerangka konsep sebagai sebuah petunjuk perencanaan pelaksanaan suatu penelitian (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang mana korelasional merupakan suatu jenis penelitian untuk mengkaji sebuah hubungan antara dua variabel atau lebih dan menguji berdasarkan teori yang ada, sedangkan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali dalam satu saat dan tidak ada tindakan tindak lanjut (Nursalam, 2011).

4.2 Kerangka Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka Penelitian

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cisadea kota Malang sebanyak 205 lansia.

4.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami hipertensi berada di Puskesmas Cisadea kota Malang sebanyak 51 orang dengan rumus besaran sampel korelatif ordinal-ordinal sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right]^2 + 3 = 50,5 = 51$$

Keterangan.

n = jumlah sampel

Alpha (α) = kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis satu arah

$Z\alpha$ = nilai standar alfa = 1,64

Beta (β) = kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

$Z\beta$ = nilai standar beta = 1,28

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna ditetapkan = 0,4
(Dahlan, 2016)

4.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan sebuah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi, teknik sampling merupakan suatu cara yang ditempuh dalam melakukan pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan subjek penelitian (Nursalam, 2011). Mengingat populasi dalam penelitian ini yang relatif banyak yaitu 205 orang menderita hipertensi, sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan karakteristik sampel penelitian yaitu :

- a. kriteria inklusi.
 1. Penderita hipertensi yang berada di puskesmas Cisadea kota Malang.
 2. Didiagnosa hipertensi.
 3. Usia >60 tahun (lansia).
 4. Memiliki kemampuan memori yang baik.
- b. kriteria eksklusi.
 1. Tidak bersedia menjadi responden.
 2. Gangguan komunikasi verbal.
 3. Memiliki gangguan metabolisme.
 4. Memiliki gangguan neurokognitif degenerative disorder.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu objek, dalam penelitian variabel juga merupakan sebuah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk mengukur atau manipulasi suatu penelitian, konsep tersebut bersifat konkrit dan secara langsung dapat diukur (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (hipertensi) dan variabel dependen (tingkat depresi).

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, variabel ini juga dikenal sebagai variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah hipertensi pada lansia (X).

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (bebas) (Hidayat, 2009). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat depresi lansia (Y).

4.5 Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan suatu istilah ketika variabel-variabel yang berada dalam penelitian bersifat oprasional. Definisi oprasional adalah sebuah konsep penelitian yang masih bersifat abstrak menjadi operasional sehingga dapat memudahkan pengukuran variabel tersebut (Hidayat, 2009).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Dalam Penelitian Hubungan Antara Hipertensi Terhadap Tingkat Depresi Lansia

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1	Hipertensi pada lansia	Kondisi dimana lansia mengalami peningkatan tekanan darah	Lansia dengan tekanan darah diatas normal yaitu 140/90 mmHg	Tensimeter digunakan untuk mengukur tekanan darah yang selanjutnya dikelompokkan sesuai tingkatan	Ordinal	Klasifikasi hipertensi menurut WHO (2005). 1) <i>High normal</i> : 130-139/85-89 mmHg 2) <i>Mild</i> : 140-159/90-99 mmHg 3) <i>Moderate</i> : 160-179/100-109 mmHg 4) <i>Severe</i> : $\geq 180/\geq 110$ 5) <i>Isolated systolic hypertension</i> : $\geq 140/<90$ mmHg
2	Depresi pada lansia	Kondisi dimana lansia mengalami perasaan sedih, pesimis dan ketidakberdayaan yang berkaitan dengan suatu penderitaan/ma salah.	Lansia dengan keadaan suasana hati yang berubah, adanya gangguan tidur dan nafsu makan yang menurun.	GDS (<i>Geriatric Depression Scale</i>), kuisioner ini digunakan untuk mengukur tingkat depresi pada seseorang dengan 15 item pertanyaan. Jawabannya berupa Ya dan Tidak	Ordinal	Hasil pengukuran item pertanyaan yaitu, Total skor 0-15 Dengan kategori: 1) Normal: 0-4 2) Depresi ringan: 5-8 3) Depresi sedang: 9-11 4) Depresi berat: 11-15

4.6 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di puskesmas Cisadea kota Malang.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2018.

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Hidayat, 2009). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tensimeter untuk mengetahui tingkat tekanan darah lansia dan *Geriatric Depression Scale* (GDS) untuk mengukur tingkat depresi.

4.8.1 Penilaian Tingkat Tekanan Darah

Penilaian tingkat tekanan darah dikategorikan menjadi 5 yaitu tekanan darah high normal, *mild*, *moderate*, *severe* dan *isolated systolic hypertension* (WHO,2005).

Tabel 4.2 Parameter Tekanan Darah

Kategori	Tekanan Sistolik (mmHg)	Tekanan Diastolik (mmHg)
Normal	120-129	80-84
<i>High normal</i>	130-139	85-89
<i>Grade 1 hypertension (mild)</i>	140-159	90-99
<i>Grade 2 hypertension (moderate)</i>	160-179	100-109
<i>Grade 3 hypertension (severe)</i>	≥ 180	≥ 110
<i>Isolated systolic hypertension</i>	≥ 140	<90

4.8.2 Kuesioner Tingkat Depresi

Kuesioner untuk mengukur tingkat depresi menggunakan *Geriatric Depression Scale* (GDS) yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan kategori pilihan jawaban IYA/TIDAK. Diantaranya ada 10 item pertanyaan yang menunjukkan gejala depresi jika jawaban yang dipilih IYA dengan nomor pertanyaan (2,3,4,6,8,9,10,12,14,15) dan jika jawaban TIDAK berada pada nomor pertanyaan (1,5,7,11,13). Hasil pengukuran dengan total skor 0-15 untuk kategori 0-4 normal, kategori 5-8 depresi ringan, kategori 9-11 depresi sedang, kategori 11-15 termasuk dalam depresi berat (Greenberg, 2012). Kuesioner ini mempunyai sensitifitas yaitu 80,5% dan spesifitas yaitu 75% dan dengan *cronbach* $\alpha = 0,94\%$ sehingga kuesioner ini reliabel untuk digunakan (Njoto, 2014).

Tabel 4.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Depresi

No	Parameter	Jumlah Soal	Nomor Soal	
			Jawaban IYA	Jawaban TIDAK
1	Kepuasan hidup	5	10,15	1,7,11
2	Keputusasaan	3	3,14	13
3	Kebosanan	2	2,4	
4	Ketakutan	2	6,8	
5	Semangat	2	12	5
6	Isolasi social	1	9	
Jumlah		15		

4.9 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut yaitu:

4.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mempersiapkan surat izin diberikan pada pihak yang bersangkutan
2. mempersiapkan instrumen dalam penelitian berupa tensimeter dan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tekanan darah dan tingkat depresi.
3. Melibatkan asisten penelitian

4.9.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Cisadea kota Malang dengan tahap pelaksanaan yaitu:

1. Pengarahan kepada asisten penelitian
2. Peneliti maupun asisten peneliti dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 melakukan pengambilan data di puskesmas cisadea dan kelompok ke 2 melakukan pengambilan data di posyandu lansia
3. Mempersiapkan kuesioner,
4. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian
5. Memberi kesempatan responden untuk bertanya
6. Apabila calon responden bersedia untuk dilakukan penelitian
7. Memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani
8. Memberikan contoh atau petunjuk cara mengisi kuesioner
9. Setelah pengisian kuesioner selesai lembar kuesioner dikumpulkan kepada peneliti
10. Mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kerjasama yang diberikan responden.

4.9.3 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data daalam penelitian ini menggunakan cara *cross sectional*, yaitu data yang dikumpulkan sesaat atau data yang diperoleh saat ini juga, tahap pengumpulan data yaitu:

1. Kuisioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan.
2. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
3. Mengecek jumlah kuisioner yang telah dibagikan.
4. Mengecek kelengkapan data kuisioner berupa jumlah pertanyaan yang telah terisi.

4.10 Uji Validitas dan Relibilitas

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah instrument penelitian tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut dapat digunakan atau tidak (Notoatmojo, 2012). Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus *pearson product moment* dibantu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Prouct for Social Sciences)* versi 16 dengan kriteria dikatakan valid jika nilai signifikan $<0,05$ dan tidak valid jika nilai signifikan $>0,05$. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang akan dibantu menggunakan *SPSS* versi 16 dengan kriteria instrument dikatakan reliabel jika hasil *Cronbach α* $>0,600$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach α* $<0,600$ (Hidayat, 2009).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner *Geriatric Depression Scale* (GDS) untuk mengukur tingkat depresi lansia. Kuisioner *Geriatric Depression Scale* (GDS) merupakan kuisioner yang valid dan reliabel untuk mengetahui tingkat depresi pada geriatrik, Kuesioner ini dalam translate bahasa Indonesia mempunyai sensitifitas

yaitu 80,5% dan spesifitas yaitu 75% dan dengan *cronbach* $\alpha = 0,94\%$ sehingga kuesioner ini reliabel untuk digunakan (Njoto, 2014).

4.11 Teknik Pengolahan Data

1) *Editing*

Suatu kegiatan pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui kesalahan yang terjadi dalam pengisian daftar pertanyaan dan terjadi ketidakserasian dalam pengisian daftar pertanyaan tersebut.

2) *Coding*

Kegiatan pemberian kode atau simbol pada keterangan – keterangan tertentu untuk mempermudah peneliti saat analisa dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

3) *Tabulasi*

Tabulasi merupakan kegiatan pemberian skor pada setiap item dan kegiatan mengubah jenis data atau memodifikasi sesuai dengan tehnik analisis yang digunakan peneliti

4) *Entry data*

Setelah semua kuesioner terisi semua dan benar dan sudah melewati pengkodean, langkah selanjutnya yaitu memproses data untuk dianalisi. Proses data dilakukan dengan cara meng – *entry* data dari kuesioner ke perangkat komputer.

5) *Cleaning*

Cleaning yaitu peneliti mengecek kembali apakah data yang sudah di *entry* ada kesalahan atau tidak (Hidayat, 2009).

4.12 Analisis Data

Analisis data suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

4.12.1 Analisis Univariate

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari semua responden atau variabel penelitian. Analisis univariat menyajikan data dengan tabel distribusi frekuensi dan grafik dari tiap variabel. (Notoatmojo, 2012).

4.12.2 Analisis Bivariate

Analisis bivariate merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi, analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen penelitian (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel dengan bersekala ordinal yang akan dibantu dengan menggunakan *SPSS for windows* (Hidayat, 2009).

4.13 Etika Penelitian

Aspek etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk sebuah persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan yang akan diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya,

jika responden bersedia maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan tersebut dan jika responden menolak maka peneliti harus menghargai hak responden (Hidayat, 2009).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah dalam etika penelitian adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama terang responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik dalam bentuk informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin akan kerahasiaannya oleh peneliti (Hidayat, 2009).